

SKRIPSI

**ANALISIS *TREND* MINUM KOPI PADA REMAJA
DI KOTA PALEMBANG**
(Studi pada *Coffee Shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast
di Kota Palembang)



DITA PERMATA SARI
07021281722079

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

ANALISIS *TREND* MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (Studi pada *Coffee Shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di Kota Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DITA PERMATA SARI
07021281722079

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS TREND MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA
PALEMBANG (Studi pada Coffee Shop Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di
Kota Palembang)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh ;

DITA PERMATA SARI

07021281722079

Pembimbing I :

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.1966123199301018

17 / 2022
/ NOV

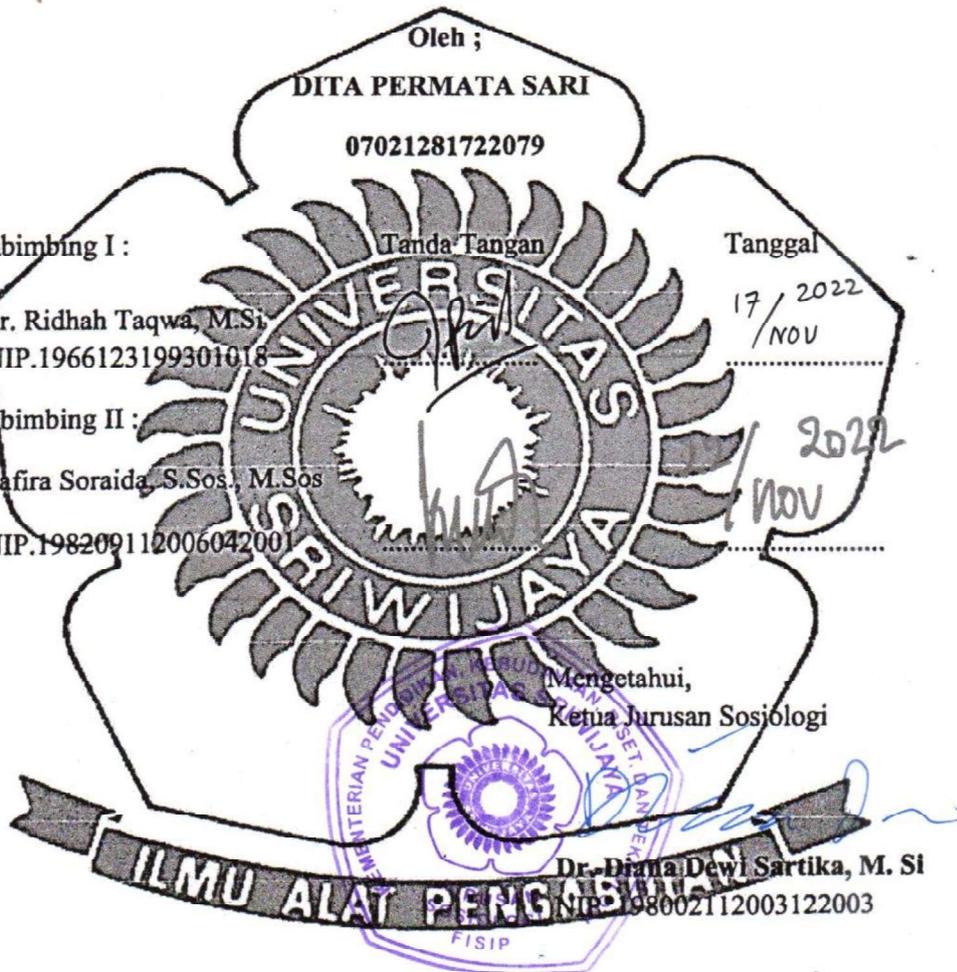
Pembimbing II :

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001

2022
/ NOV

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP.198002112003122003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS TREND MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA
PALEMBANG (Studi pada Coffee Shop Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di
Kota Palembang)”**

Skripsi

Oleh :

DITA PERMATA SARI

07021281722079

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 September 2022

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP.1966123199301018

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP.198209112006042001

Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A

NIP. 195907201985031002

2. Abdul Kholek, S.Sos., M.A

NIP. 198509072019031007

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSR

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP.198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DITA PERMATA SARI

NIM : 07021281722079

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "ANALISIS *TREND* MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (Studi pada *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di Kota Palembang)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 SEPTEMBER 2022

Yang buat pernyataan,



DITA PERMATA SARI
07021281722079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Seorang anak kehilangan sepatunya dilaut, lalu dia menulis dipinggir pantai “laut ini maling”. Kemudian datanglah nelayan yang membawa hasil tangkapan ikan, lalu dia menulis “laut ini baik hati”. Tak lama seorang anak tenggelam dilautan, lalu sang ibu menulis “laut ini pembunuh”. Seperkian menit seorang berperahu dihantam badai menepi, lalu dia menulis “laut ini penuh marabahaya”. Dan akhirnya datanglah seorang laki-laki dengan muka gembira menemukan sebongkah mutiara, lalu dia menulis “laut ini penuh berkah”. Sementara seisi laut tak pernah mengeluh, kemudian datanglah ombak besar menghapus semua tulisan dipinggir pantai itu. Sama halnya seperti laut, jangan risaukan omongan orang. Karena masing-masing orang membaca dunia dengan pemahaman dan pengalaman yang berbeda, *do the best you can do it*.

Persembahan

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua, kakak dan adik.
2. Teman-teman tersayang.
3. Keluarga besar.
4. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur Penulis Panjatkan khadirat Allah SWT, karena berkat kemurahan, petunjuk, rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyelesaian skripsi ini dengan judul **ANALISIS TREND MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG** (Studi pada *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di Kota Palembang). Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Sosiologi. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bimbingan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa tenaga, pikiran, waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis. Dalam kesempatan ini dalam kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya. dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Mba Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir semoga bapak dan mba diberkahi kebahagiaan lahir dan batin serta dunia dan akhirat dari Allah SWT.

6. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan arahan selama masa perkuliahan. Serta seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya, *Thank you for everything, for giving, for living, for the life i have*. Terima kasih untuk tidak menuntut saya akan banyak hal, terima kasih telah memberikan saya kebebasan untuk memilih kemana saya akan melangkah. Terima kasih telah menyekolahkan saya sampai tahap sarjana, sesuai pesan yang mama papa selalu bilang “di zaman kamu nanti orang pintar makin banyak, seandainya kamu punya benteng untuk bisa mengandalkan diri kamu sendiri. Kami hanya bisa mewariskan ilmu bukan harta” *i dedicate this achievement and title to you*.
8. Kedua abang saya, Terima kasih telah menjadikan saya perempuan beruntung yang memiliki kakak-kakak pintar, penyayang, selalu memberi motivasi serta masukan apapun yang bersifat membangun. *This is for you, big thank you, i love you and i'm lucky to have you two*. Juga untuk adik saya satu-satunya, *i want to tell you that kalo kami bisa, adek pasti bisa*. Dan tak terkecuali untuk kedua mbak ipar saya.
9. Bapak Gunawan dan Ibu Sul, selaku pakde dan bude yang saya anggap seperti orangtua kedua saya. Terima kasih untuk kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya dari hari pertama saya lahir ke dunia hingga saat ini. Juga untuk Seluruh keluarga besar alm. H. Jais Sugiarto dan almh. Hj. Suaenah serta seluruh keluarga besar alm. Abdullah dan almh. Suwidji yang telah memberikan doa, semangat, dukungan terima kasih untuk segalanya.
10. Seluruh anggota “Cemiwiw” Azah Pitaloka, Fitra, Indah Wulandari, Melliyatama, Nabilah Ulfah, Resti Indah Putri, Ria Apriani, Rizka Nugraeni Rusaman, Suciati, Tata Aryanti dan Yosilarasati. Terima kasih telah memberikan kesan manis dan persahabatan melebihi ikatan darah, sayang kalian seumur hidup.
11. Seluruh anggota “Trip To Java” Ika, Riri dan Sisi. Terima kasih telah membuat memori tersendiri, terima kasih selalu kebersamai dan mari kita lanjutkan perjalanan mengelilingi Indonesia dari Sabang sampai Marauke.
12. Seluruh sahabat yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat selama ini Ayu Wandari, Elesiana, Dandi Ananda, Daniel Prayoga, Wiwid Putri, Sucita Elsa, Maisy Agustini, Junida Putra, Dzikrillah, Ferdi Pradhani, Ade Ratna, Dian Tri, Melliza Trie dan Widya Oktavina.
13. Seluruh Pimpinan, ASN maupun Satgas KKS BPBD SUMSEL Ibu Yessi Elisa dan seluruh mba-mba bidang Keuangan serta teman-teman magang yang

telah mewarnai hari penulis selama KKS hingga saat ini Asmidiar, Feri, Koko Pebri dan Lidcon Gultom.

14. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang pernah tercipta selama menempuh pendidikan dikampus.
15. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis. Juga untuk *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast, terima kasih untuk informasi, masukan, diskusi, saran dan arahan yang telah diberikan.
16. Dan terakhir untuk seseorang di masa depan yang tidak perlu saya sebutkan namanya, *sending love from bottom of my heart*. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, sama halnya dengan skripsi, cinta juga butuh bimbingan. Selamanya bimbing saya ya, *this is for us*.

Indralaya, 2022

Dita Permata Sari
07021281722079

RINGKASAN

ANALISIS *TREND* MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (Studi pada *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di Kota Palembang)

Penelitian ini berjudul **ANALISIS *TREND* MINUM KOPI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG** (Studi pada *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast di Kota Palembang). Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang fokus pada penelitian lapangan dan tidak mengesampingkan studi kepustakaan yang bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi simbolik pada remaja saat minum kopi di *coffee shop*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja berusia 18-25 tahun dengan intensitas 3 kali dalam seminggu minum kopi di *coffee shop*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles & Huberman yang mengemukakan jika kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai datanya benar-benar jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pada remaja minum kopi di *coffee shop* dilihat dari gaya hidup dan kehidupan sosialnya banyak menghabiskan waktunya bersama teman-temannya. Interaksi yang dilakukan pada remaja di kedua *coffee shop* sebagai lokasi dalam mengkonsumsi kopi, berkaitan dengan harga yang terjangkau dikantong remaja, lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai serta kenyamanan tempat yang bisa dihabiskan dalam waktu berjam-jam.

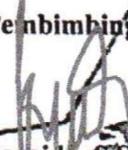
Kata Kunci: Interaksi Simbolik, Remaja, *Coffee Shop*.

Indralaya, Oktober 2022
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Ridhan Faqwa, M.Si
NIP. 1966123199301018


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



SUMMARY

ANALYSIS OF COFFEE DRINKING TRENDS IN ADOLESCENT IN PALEMBANG CITY (Study on Porta coffee shop and Kopi Dari Hati & Toast in Palembang City).

This research was entitled **ANALYSIS OF COFFEE DRINKING TRENDS IN ADOLESCENT IN PALEMBANG CITY** (Study on Porta coffee shop and Kopi Dari Hati & Toast in Palembang City). This research is a type of descriptive qualitative research that focuses on field research and does not rule out a literature study that aims to describe the symbolic interaction of adolescents when drinking coffee in a coffee shop. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The samples taken in this study were teenagers aged 18-25 years with an intensity of 3 times a week drinking coffee at a coffee shop. Data collection methods used are in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis used is the Miles & Huberman model data analysis which suggests that the activities in qualitative data analysis are carried out continuously until the data is completely saturated. The results of this study indicate that the characteristics of adolescents who drink coffee at coffee shops are seen from their lifestyle and social life, spending a lot of time with their friends. The interactions carried out by teenagers in the two coffee shops as locations for consuming coffee are related to affordable prices for teenagers, strategic locations, adequate facilities and the comfort of a place that can be spent in hours.

Keywords: Symbolic Interaction, Teenager, Coffee Shop.

Indralaya, October 2022

Certified by

Advisor I

Advisor II


Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 1966123199301618


Safira Sorjalia, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Konsep	16
2.2.1 Trend Minum Kopi.....	16
2.2.2 Remaja	17
2.2.3 Sejarah Kopi di Indonesia	18
2.2.4 Pendekatan Teori.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis Sumber Data.....	28
3.6 Kriteria dan Penentuan informan	28
3.7 Peranan Peneliti.....	29
3.8 Unit Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11 Teknik Analisis Data	32
3.12 Jadwal Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	34
4.2 Gambaran Umum Porta Cafe.....	37
4.3 Gambaran Umum Kopi Dari Hati & Toast	40
4.4 Deskripsi Informan	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Kecenderungan Remaja.....	49
5.1.1 Aktivitas Yang Dilakukan Remaja di <i>Coffee Shop</i>	50
5.1.2 Intensitas Minum Kopi Pada Remaja di <i>Coffee Shop</i>	52
5.1.3 Frekuensi Waktu Yang Dhabiskan Remaja di <i>Coffee Shop</i>	54
5.1.4 Jenis Kopi dan Minuman Yang Diminum Remaja di <i>Coffee Shop</i>	56
5.2 Makna Minum Kopi.....	58
5.2.1 Minum Kopi Sebagai Interaksi	59
5.2.2 Minum Kopi Sebagai Simbol “Prestise”	62
5.2.3 Minum Kopi Sebagai Gaya Hidup.....	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Konsumsi Kopi Domestik Indonesia 2014-2019	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan Kota Palembang	35
Tabel 4.2 Deskripsi Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Nama Institusi.....	48
Tabel 4.3 Informan Pendukung	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Tampak Depan Porta Cafe	36
Gambar 4.2.2 Peta Lokasi Porta Cafe	37
Gambar 4.2.3 Menu Minuman Porta Cafe	38
Gambar 4.2.4 Menu Makanan Porta Cafe	39
Gambar 4.2.5 Interior Dalam Porta Cafe	39
Gambar 4.2.6 Interior Luar Porta Cafe	40
Gambar 4.3.1 Tampak Depan Kopi Dari Hati & Toast	41
Gambar 4.3.2 Tampak Belakang Kopi Dari Hati & Toast	41
Gambar 4.3.3 Peta Lokasi Kopi Dari Hati & Toast	42
Gambar 4.3.4 Menu Minuman Kopi Dari Hati & Toast	43
Gambar 4.3.5 Menu Makanan Kopi Dari Hati & Toast	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke 21, kopi tidak hanya cairan hitam pekat beraroma pahit. Bukan juga sebagai pemompa semangat pagi maupun teman malam bagi bapak-bapak pos ronda, melainkan juga sudah menjadi tren dan juga menjadi kebutuhan bagi remaja. Maraknya tren minum kopi meledak pada tahun 2000-an dikalangan remaja, didukung dengan hadirnya film *Filosofi Kopi* pada tahun 2015 yang merupakan adaptasi dari novel dengan judul yang sama yang ditulis oleh Dee Lestari (Rahmani, 2017).

Dimasa yang kian pesat, kopi kini mengandung nilai simbolis dari sebagian aktivitas keseharian manusia. Tidak hanya sekedar menyeruput cairan berwarna hitam pekat, beraroma pahit dan bersuhu panas. Minum kopi sendiri acap kali menjadi sebuah ritual pertemuan, pertemuan untuk bernostalgia dengan teman lama, pertemuan untuk merundingkan bisnis, pertemuan untuk membicarakan hubungan *klien* dengan penyedia jasa, pertemuan untuk menjamu kenalan baru, bahkan pertemuan sekedar membahas politik ataupun ngobrol santai antar kelompok kecil. Minum kopi dalam hal ini adalah sebuah simbol atau alasan untuk bertemu, pertemuan tersebut lebih menarik dari segelas kopi yang mereka tenggak.

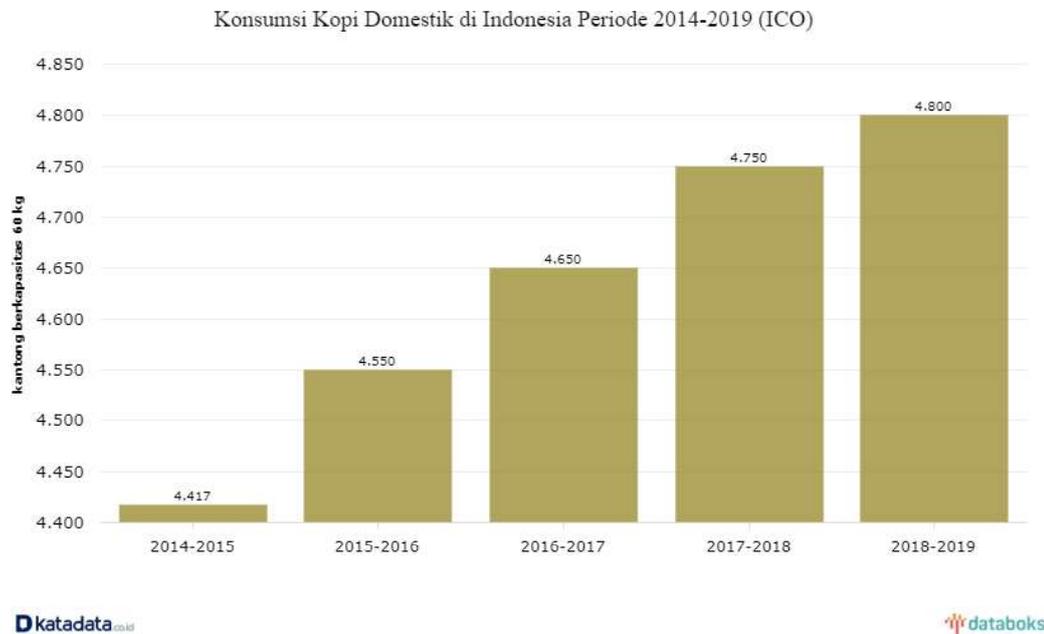
Budaya minum kopi di Indonesia memiliki beberapa ragam jenis penyajian pada daerahnya masing-masing, contohnya pada Kota Yogyakarta dan Medan. Di Yogyakarta sendiri, minum kopi biasa dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun pendatang ditempat yang disebut Angkringan. Di Angkringan orang dapat meminum kopi sembari membicarakan topik tanpa harus mengenal satu sama lain, tak ada larangan formal. Akan tetapi, pengunjung tetap harus menjaga budaya Angkringan yaitu *tepo sliro* (toleransi) serta kemauan untuk berbagi dan *rumongso* (menjaga perasaan orang lain). Olahan kopi khas yang biasa disajikan di Angkringan adalah

Kopi Joss, yakni seduhan kopi yang dicelupkan arang membara lalu dicampur dengan sedikit susu kental manis. Metode ini ditemukan oleh mahasiswa UGM yang ternyata arang dapat menetralsir asam yang ada didalam kopi sehingga kopi tersebut terasa lebih nikmat.

Berbeda dengan Yogyakarta, kota yang satu ini memiliki banyak warung kopi. Salah satunya Warung Kopi Apek yang terkenal dan legenda sebagai wadah penikmat kopi. Di Medan, kopi yang menjadi peran utama yang dihidangkan dalam keseharian masyarakat adalah Kopi O (kopi hitam pekat yang disaring berkali-kali, khas kopi tiam). Kopi O tersebut biasanya dinikmati dengan roti panggang selai serikaya dan telur setengah matang. Sementara itu, minum kopi sendiri telah menjadi kebutuhan masyarakat sejak lama. Sehingga kopi kini tidak hanya sekedar kebutuhan melainkan sudah menjadi gaya hidup, khususnya remaja. Maraknya kedai kopi bergaya modern bermunculan dan memiliki ciri khas masing-masing. Seduhan kopi kini telah memiliki banyak ragam penyajian, kalau dahulu masyarakat biasa minum kopi dengan teknis menyeduh kopi dengan air panas atau biasa disebut tubruk (Mulawarman, 2018).

Pada dasarnya kopi merupakan sesuatu yang selalu diburu dan digemari, seiring perkembangan jaman, minum kopi mengalami perkembangan yang cukup nyata. Berdasarkan data dari *International Coffee Organization (ICO)* pada tahun 2015, pertumbuhan peminum kopi di Indonesia mengalami peningkatan mencapai 8% dibandingkan di dunia yang hanya sebesar 6%. Pada tahun 2018 terlihat peningkatan konsumsi kopi nasional sebanyak 2,49%. (Sijabat, 2019)

Meningkatnya konsumsi kopi yang terjadi pada beberapa tahun ini, didukung juga dengan hadirnya *coffee shop* atau kedai kopi yang merajalela. Berdasarkan data riset dari perusahaan penyedia solusi bisnis berupa barang dan jasa di industri HOREKA (hotel, restoran dan kafe), TOFFIN bersama Majalah MIX menunjukkan peningkatan tiga kali lipat gerai kopi di Indonesia bertambah dari tahun 2016 total sebanyak 1.950 gerai kopi menjadi lebih dari 2.950 gerai kopi per Agustus 2019. (Sugianto, 2019).

Tabel 1.1**Jumlah Konsumsi Kopi Domestik Indonesia 2014-2019**

Sumber : *International Coffee Organization (ICO)*
Tahun 2019

Berdasarkan data *International Coffee Organization (ICO)* mencatat bahwa *trend* konsumsi kopi domestik di Indonesia terus meningkat selama lima tahun terakhir. Pada periode 2018-2019, jumlah konsumsi kopi domestik mencapai 4.800 kantong berkapasitas 60 kilogram (kg). Padahal, pada periode 2014-2015 jumlah konsumsi kopi domestik hanya 4.417 kantong. Kemudian, pada periode tahun berikutnya mencapai 4.550 kantong.

Seperti yang kita ketahui, animo pengunjung *coffee shop* khususnya pada remaja, menjadikan *coffee shop* sebagai tempat dalam menghabiskan aktivitas sehari-hari. *Coffee shop* saat ini memiliki peran penting dalam menunjang pergaulan maupun untuk kebutuhan yang memperhitungkan gengsi atau *prestise*. Hadirnya *coffee shop* memunculkan simbolik bagi remaja bukan dari kenikmatan sesaat

maupun gayanya yang khas, namun juga karena harganya yang terjangkau. *Coffee shop* memberikan kesempatan bagi remaja sebagai pusat interaksi sosial dalam arti lain sebagai wadah untuk bertemu, berdiskusi, bermain, maupun sekadar mengerjakan tugas kelompok bersama.

Coffee shop saat ini menjadi pilihan yang tepat bagi remaja, karena memiliki suasana yang nyaman dan tidak monoton, iringan musik dari banyak *genre*, pilihan menu dari tradisional hingga modern, serta memiliki dekorasi *interior* yang lebih menarik. Kebiasaan berkumpul dan menghabiskan waktu bersama teman sebaya, ataupun sekadar mengisi waktu luang *coffee shop* lebih dianggap mumpuni bagi remaja. *Trend* minum kopi yang dilakukan oleh remaja saat ini, tentu saja menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dalam garis besar *trend* minum kopi di *coffee shop* akan menimbulkan sifat konsumtif, dimana konsumtif sendiri adalah kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus yang berujung dalam pemborosan. Konsumsi bukan hanya sekedar untuk memenuhi nilai fungsional saja, tetapi juga untuk pemenuhan interaksi simbolik. Misalnya seperti melakukan kegiatan yang pada umumnya sebatas kebutuhan sekunder kini dapat menjadi primer.

Dalam interaksi simbolik, masyarakat akan berperilaku konsumtif terhadap produk komoditi dari industri budaya. Produk komoditi yang telah di konsumsi masyarakat akan berubah menjadi objek tanda yang memberikan sebuah identitas bagi individu yang mengonsumsinya. Fungsi produk komoditi tidak hanya sekedar fungsi guna melainkan juga fungsi simbolik. Meskipun pembahasan mengenai perilaku konsumtif tidak selalu berarti negatif, tetapi terkadang perilaku konsumtif yang dijalani sebagian orang justru hanya mengacu pada prinsip kesenangan semata. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika yang terjadi dalam budaya minum kopi sebagai gaya hidup kontemporer.

Pertumbuhan *coffee shop* di Kota Palembang, juga menjadi salah satu faktor munculnya *trend* minum kopi pada remaja. Perkembangan jaman mendorong munculnya *coffee shop* menjadi pusat pergaulan remaja. Kedai kopi kini menjadi ikon remaja, bukan hanya sekedar tempat berjual beli semata melainkan juga menjadi

gaya hidup atau bagi remaja sebagai wahana interaktif dalam berkumpul secara komunal.

Penelitian mengenai *trend* minum kopi telah menjadi fokus beberapa penelitian yang dilakukan oleh Sukatmadiredja (2016), Setioningtyas dan Wisnu (2020), Solikatun (2015) yang lebih memfokuskan tentang perilaku mengkonsumsi kopi. Dari beberapa penelitian tersebut, peneliti cenderung mengarah pada konsumsi kopi tanpa melihat *trend* minum kopi pada remaja didalamnya. Hal ini yang menjadi perhatian penulis untuk mengetahui bagaimana *trend* minum kopi pada remaja, dengan demikian peneliti ingin mendalami dan meneliti lebih jauh.

Dalam penelitian ini, hal yang menjadi fokus bahasan dan perhatian penulis adalah analisis *trend* minum kopi pada remaja terhadap produk komoditi kopi dalam berinteraksi, dimana produk komoditi yang menjadi bagian konsumsi remaja saat ini kini telah bergeser nilainya, dari nilai guna menjadi nilai tanda. Dalam penelitian ini remaja akan merasa ketinggalan zaman jika masyarakat tidak membeli komoditas atau produk baru dari industri budaya yang telah dipersepsikan bagian dari identitas atau simbol status pada masyarakat post-modern. Remaja saat ini minum kopi bukan hanya soal rasa “*taste*” (nilai guna) melainkan sudah menjadi simbol dari kopi modern yang disajikan dari *coffee shop*. Hal tersebut telah dipengaruhi oleh tekanan kebutuhan yang terus menerus untuk menunjukkan gaya hidup, dan tekanan perusahaan atau industri komersial yang terus memproduksi barang sesuai perkembangan zaman yang semakin global. Adanya lantunan lagu modern saat ini, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti *wi-fi*, permainan kartu, Uno, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast merupakan *coffee shop* yang berada di Kota Palembang, *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast dengan konsep kafe kekinian modern dengan *interior* bernuansa *instagramable*, tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji, menyuguhkan suasana santai, menyediakan tempat *indoor* dan *outdoor*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan mengenai latar belakang masalah pada penelitian ini, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana karakteristik, penyesuaian, adaptasi dan citra yang dibangun terhadap *trend* minum kopi pada remaja di *coffee shop*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat dirumuskan masalah utama penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan remaja terhadap *trend* minum kopi pada dua lokasi *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast?
2. Apa makna minum kopi di *coffee shop* bagi remaja melalui *trend* minum kopi pada lokasi *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka tujuan ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *trend* minum kopi pada remaja di *coffee shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk memahami kecenderungan remaja terhadap trend minum kopi pada dua lokasi *Coffee Shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast Kota Palembang.
- b. Untuk memahami makna yang ingin diwujudkan oleh remaja melalui *trend* minum kopi pada lokasi *Coffee Shop* Porta dan Kopi Dari Hati & Toast Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan dapat berkontribusi bagi akademis mengenai globalisasi konsumsi pada peradaban masyarakat modern dalam kajian sosiologi budaya, sosiologi ekonomi dan sosiologi perkotaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kebijakan sosial terkait dengan gaya hidup remaja yang cenderung konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, John W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Damsar, (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Gumulya, D. dan Helmi, I.S. (2017), *Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia. Dimensi*. Vol.13 No.2.
- Kotler dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Nueman, Lawrence W. (2013). *Metode Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : PT Indeks.
- Piliang, Yasraf Amir. (2010). *Dunia Yang Dilipat : Tamasya Melampaui Batas Batas Kebudayaan*. Bandung : Matahari.
- Rahardjo, Pudji. (2012). *Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiraseto, Dody. (2016). *Coffe United: Brewing for Harmony. Ministry of Tourism Republic of Indonesia*. Jakarta.

Jurnal :

- Afdholy, Nadya. (2019). *Perilaku Konsumsi Masyarakat Urban Pada Produk Kopi Ala Starbuck*. Jurnal Kajian Budaya dan Perubahan Sosial. Volume 3, Nomor 1, Tahun 2019.
- Fauzi, Ahmad dkk. (2017). *Budaya Nongkrong Anak Muda di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda Di Kota Denpasar)*. Jurnal Ilmiah Sosiologi. Volume 1, Nomor 1, April 2017.
- Hardiyanti, Nila Yani dan Ratih Puspa. (2021). *Coffee Culture di Indonesia : Pola Konsumsi Konsumen Pengunjung Kafe, Kedai Kopi dan Warung Kopi di Gresik*. Jurnal Media dan Komunikasi. Volume 02, Nomor 01, Tahun 2021
- Haryuni, Titis Dwi dan Anggaunita Kiranantika. (2020). *Perempuan dan Warung Kopi : Sebuah Perspektif Fenomenologi*. Jurnal Studi Gender. Volume 13, Nomor 2, Tahun 2020.

- Igiasi, Teguh Setiandika. (2017). *Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik: Studi Tentang Gaya Hidup Masyarakat Kota Tanjungpinang*. Jurnal Masyarakat Maritim. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2017.
- Lukitaningsih dan Devi Juliani. (2021). *Warung Kopi sebagai Ruang Publik dari Masa Ke Masa Di Kota Medan*. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial. Volume 13, Nomor 1, Tahun 2021.
- Munandar. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Membeli Kopi Espresso*. Jurnal Visioner & Strategis. Volume 6, Nomor 1, Maret 2017.
- Mursyidin. (2018). *Pergeseran Pola Interaksi Warung Kopi Pada Masyarakat Aceh Barat*. Jurnal Sosiologi. Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018.
- Nikmah, Farika. (2015). *Keberadaan Kafe, Warung Kopi, dan Pergeseran Gaya Hidup*. Jurnal Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper. Menakar Masa Depan Profesi Memasuki MEA 2015.
- Ompusunggu, Marthin Pangihutan dan Achmad Helmy Djawahir. (2014). *Gaya Hidup dan Fenomena Perilaku Konsumen pada Warung Kopi di Malang*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 12, Nomor 2, Juni 2014.
- Pramelani. (2020). *Faktor Ketertarikan Minuman Kopi Kekinian Terhadap Minat Beli Konsumen Kalangan Muda*. Jurnal Ilmiah Manajemen. Volume 15, Nomor 1, Tahun 2020.
- Rahman, Refo Aulia dkk. (2020). *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Kopi Lokal Jawa (Bromo tengger) di Kota Surabaya*. Jurnal Pertanian. Volume 20, Nomor 1, Juli 2020.
- Selvi dan Lestari Ningrum. (2020). *Gaya Hidup Minum Kopi Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Kopi (Studi Kasus Pada Kopi Kenangan Gandaria City Jakarta)*. Kepariwisata : Jurnal Ilmiah. Volume 14, Nomor 1, Januari 2020.
- Setioningtyas dan Utama Wisnu. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Pada Perilaku Pembelian Konsumen Terhadap Produk Makanan dan Minuman Lokal di Kota Surabaya*. Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis. Volume X, Nomor X, Tahun 20XX.
- Solikatun dkk. (2015). *Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studi Fenomenologi Pada Peminum Kopi Di Kedai Kopi Kota Semarang*. Jurnal Analisa Sosiologi 3. Volume 4(1) : 60 –74 Tahun 2015.
- Sukatmadiredja, Noneng. (2016). *Analisa Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Pertumbuhan Warung Kopi di Kecamatan Rungkut Surabaya*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. Volume II, Nomor 1, Februari 2016.

- Tinambunan, Eva Christine dkk. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Milenial Terhadap Boba vs Kopi di Kota Medan*. Journal of Business and Economics Research (JBE). Volume 1, Nomor 2, June 2020.
- Utami, Wahyu Tri dan Yuliawati. (2020). *Faktor Sosial, Pribadi Dan Psikologis Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minuman Kopi Di Kampoeng Kopi Banaran*. Jurnal Agribisnis Kepulauan. Volume 8, Nomor 2, Juni 2020.
- Vivian, Sarah. (2020). *Pengaruh Brand Image dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z pada Produk Starbuck*. Jurnal Transaksi. Volume 12, Nomor 1, Tahun 2020.
- Yugantara, Profil dkk. (2021). *Gaya Hidup Ngopi Sebagai Perilaku Konsumsi*. Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya. Volume 4, Nomor 1, Tahun 2021.